

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strateginya dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat sangat pesat. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya volume perdagangan, jumlah kapitalisasi pasar dan jumlah emiten dari waktu ke waktu. Menurut Rijanto dalam (Anoraga 2010), perkembangan pasar modal dipengaruhi oleh partisipasi yang aktif, baik dari perusahaan yang akan menjual sahamnya maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pasar modal. Ini berarti bahwa tanpa adanya partisipasi yang aktif dari perusahaan-perusahaan yang potensial untuk go public, tidak adanya investor yang bergairah untuk menanamkan dananya dalam surat berharga, dan kurang aktifnya lembaga-lembaga penunjang pasar modal, maka suatu pasar modal tidak akan berkembang dengan baik. Dengan adanya partisipasi yang aktif dari masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan pasar modal, tetapi tanpa disertai dengan kualitas yang memadai dan perilaku yang baik dan rasa tanggung jawab sosial yang besar maka akan mengakibatkan

perkembangan yang kurang baik bagi pasar modal.

Pasar modal merupakan suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi dimana motif utamanya terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para investor baik golongan maupun lembaga-lembaga usaha. Saham dapat diartikan suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Sedangkan obligasi adalah bukti pengakuan hutang perusahaan pemodal yang membeli obligasi suatu perusahaan. Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih Darmadji dalam (Hasim 2018)

Menurut Gitosudarmo dalam (surasmi 2021), pasar modal juga dapat dikatakan sebagai wadah yang dapat menghilangkan monopoli sumber modal dan monopoli pemilikan perusahaan karena setelah perusahaan go public dan memanfaatkan pasar modal kemudian pemegang surat berharga juga menjadi pemilik perusahaan sehingga perusahaan menjadi milik publik. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang

maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, publik authorities, maupun perusahaan swasta (ulfah 2019). Keadaan pasar modal sebagai langkah bagi investor untuk memutuskan membeli saham. Informasi yang ada di pasar modal mempengaruhi kepercayaan investor yang membentuk efisiensi pasar modal. Kenaikan dan penurunan volume transaksi dan indeks harga saham menunjukkan kepercayaan investor untuk melakukan transaksi di pasar modal.

Salah satu investasi yang diminati adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah di akses oleh masyarakat luas. Pengetahuan tentang investasi yang dimiliki harus cukup untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, contoh nya pada instrumen investasi saham.

Belakangan ini *trend* dalam membeli barang mewah dan bermerek untuk di jadikan instrument investasi mulai menurun. Sekarang publik melirik investasi di pasar modal melalui *shere saving*. Hal ini tak lepas dari gerakan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). yang mana sasaran utama mereka adalah mahasiswa dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada setiap Universitas untuk menjaring investor-investor.

Dalam hal ini juga dunia perusahaan berlomba-lomba dalam membangun nilai perusahaan agar banyak diminati oleh investor untuk melakukan penanaman modal untuk perusahaannya. Banyak hal yang dapat menjadi pertimbangan investor dalam melakukan penanaman modal atau investasi terhadap perusahaan diantaranya adalah *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen. *Leverage* ideal

nya perusahaan akan dilihat dari kemampuannya dari pengelolaan utang dengan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimal. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) untuk meningkatkan laba pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan *leverage* mengejar tujuan agar manfaat yang dicapai lebih tinggi daripada biaya tetap (beban tetap).

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Nilai profitabilitas yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi. Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM), *retrun on aset* (ROA), dan *retrun of equity* (ROE).

Kebijakan Deviden merupakan pengambilan keputusan dalam menentukan jumlah laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan/dibayarkan pada pemegang saham sebagai deviden dan laba ditahan sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Hal ini lah yang menjadi pertimbangan investor untuk keputusannya dalam berinvestasi. Menurut Mulyadi (2006), keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Dengan keputusan investasi, berarti memberi jawaban atas bidang usaha apa yang akan dimasuki, karena banyak alternatif investasi yang dapat dilaksanakan sehingga kekayaan pemilik diharapkan dapat bertambah.

Menurut Winatha dalam Hasim (2018), besarnya pembagian laba bersih kepada para investor untuk setiap lembar saham diukur dengan Dividend Payout Ratio. Rasio tersebut akan menggambarkan rasio dividen kas untuk setiap lembar saham yang sering dikenal dengan Earning Per Share (EPS). Pada prinsipnya para investor akan mau menanamkan modalnya apabila tingkat return yang dicapai sesuai yang diharapkan. EPS yang diharapkan oleh para investor adalah EPS yang semakin tinggi, semakin tinggi EPS yang diterima maka harga saham akan meningkat. Semakin tinggi EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Earning Per Share, selanjutnya disingkat EPS adalah laba per lembar saham. EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tiap lembar saham. EPS diperoleh dari laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen (laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar). Jika EPS tinggi maka investor akan menilai bahwa emiten memiliki kinerja yang baik. Investor saham mempunyai kepentingan terhadap 5 informasi EPS dalam melakukan penentuan harga saham. Karena itu dirasa perlu untuk mengkaji pengaruh EPS terhadap harga saham, mengingat pasar modal Indonesia semakin menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan bisa dipakai sebagai masukan untuk menilai harga saham. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan EPS yang tinggi berarti akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan dan akan menaikkan harga saham. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan per tahun. Jika pertumbuhan penjualan per tahun selalu naik maka perusahaan memiliki prospek

yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian kenaikan harga saham proporsional dengan pertumbuhan penjualan . Oleh karena itu sebelum investor memutuskan untuk membeli saham, investor perlu juga melihat bagaimana pertumbuhan penjualan suatu emiten.

Penelitian ini bertujuan menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor keputusan investor dalam menanamkan dana ke perusahaan. Penelitian ini juga merupakan penelitian lanjutan dari peneliti terdahulu yang sudah banyak dilakukan. Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah mengkaji pengaruh *Leverage, profitabilitas* dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dengan kriteria memiliki laporan keuangan periode 2021.

Sebagai contoh yang sering memiliki tingkat *Leverage* yang tinggi adalah perusahaan pertambangan, dimana perusahaan akan mengeluarkan biaya investasi pada mesin-mesin maining dan mobil pengangkut dalam jumlah yang banyak dan harganya terbilang mahal, untuk melakukan kegiatan produksi dan tentunya mereka akan memiliki banyak karyawan yang harus tetap di gaji jika perusahaan tidak melakukan kegiatan produksi dikarenakan cuaca yang tidak mendukung. Dilansir dari DETIKFINANCE ada sekitar 40 perusahaan tambang yang bangkrut dikarenakan harga hasil tambang yang turun drastis dengan peristiwa ini bisa kita gambarkan bahwasannya perusahaan pertambangan memiliki alokasi dana yang besar untuk ketubuhan produksinya.

Adapun contoh fenomena lain yang terjadi yaitu pembelian saham

pertambangan masih sangat banyak diminati dari perorangan hingga pemerintahan, dikutip dari *STOCKBIT* perusahaan pertambangan sektor batubara memiliki tingkat pembagian deviden yield tertinggi pada tahun 2021 yang mana rata-rata pembagian deviden yield sebesar 20% setiap saham nya. Dari hal ini menunjukkan bahwasannya kebijakan dividen dari perusahaan pertambangan selalu memberikan keuntungan terhadap investor, hal ini dikarenakan meningkatnya harga dan permintaan batubara di dunia menjadikan perusahaan pertambangan batubara di indonesia melakukan ekspor secara berkala sehingga keuntungan yang dihasilkanpun meningkat hingga ratusan persen.

Dengan latar belakang masalah dan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **“ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Pengaruh *Leverage* terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis membatasi agar pembahasan permasalahan di atas dapat terarah dan tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, sehingga ruang lingkup permasalahan hanya pada pengaruh *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambang di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis *leverage* pengaruh terhadap keputusan investasi.
2. Menganalisis profitabilitas pengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Menganalisis kebijakan dividen pengaruh terhadap keputusan investasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang relevan bagi para investor dimasa yang akan datang, sehingga melalui penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya, menambah informasi dan sumbangan pemikiran serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai *Leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan baru berupa pengetahuan mengenai pengaruh *Leverage*, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap keputusan investasi.

B. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dapat memberikan gambaran informasi yang bermanfaat dan menjadikan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkat penanaman modal.

C. Bagi Akademi

Peneliti berharap dapat menambahkan referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang ada di Indonesia.

D. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan informasi yang harus diperhatikan melakukan penanaman modal terhadap perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam proposal ini, maka penulisannya diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul dan juga memaparkan permasalahan- permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yang akan ditulis secara sistematis agar dapat berjalan sesuai dengan

alurnya dan tepat sasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori tentang penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang akan menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, populasi, dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibahas tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.